



JURNAL TAMADDUN UMMAH

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 E-Mail: ejournaliaitf@gmail.com

Pengaruh Peran Lingkungan Sekolah Peran Lingkungan Keluarga Dan Peran Lngkungan Bermain Terhadap Minat Belajar Siswa Di Sman 3 Dumai

Tri Warisya

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

TriWarisya@iaitfdumai.ac.id

Abstrak

Peran lingkungan sekolah, peran lingkungan keluarga dan peran lingkungan bermain sangat berpengaruh bagi dunia pendidikan. Hal ini merupakan ajang untuk menjadikan sebuah perbandingan untuk sekolah, keluarga, dan siswa dalam pendidikan. apa bila peraturan yang diterapkan dilaksanakan dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga dan lingkungan bermain maka minat belajar jua akan baik. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Peran Lingkungan Sekolah, Peran Lingkungan Keluarga Dan Peran Lingkungan Bermain Terhadap Minat Belajar Di SMA Negeri 3Dumai. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui angket pada 78 orang siswa. Penelitian ini adalah penelitian populasi. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda, dengan bantuan *software spss-21 for window*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama Peran Lingkungan Keluarga Dan Peran Lingkungan Bermain berpengaruh signifikan terhadap Minat Belajar Di SMA Negeri 3Dumai. dengan mode regresi $Y = 43.754 + 0.049(X1) + 0.512(X2) + 0.412(X3)$. Adapun korelasi atau hubungan antara Peran Lingkungan Sekolah, Peran Lingkungan Keluarga Dan Peran Lingkungan Bermain Terhadap Minat Belajar Di SMA Negeri 3Dumai terbukti baik yakni 0.319 dan korelasi determinasi atau R Square adalah 31,9 persen. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar di SMA Negeri 3 Dumai dipengaruhi oleh Peran Lingkungan Sekolah, Peran Lingkungan Keluarga Dan Peran Lingkungan Bermain sebesar 31,9% sehingga 31,8 persen Minat Belajar di SMA Negeri 3 Dumai dipengaruhi oleh variabel lain. seperti (motivasi belajar, perhatian orangtua, dll.)

Kata kunci : Peran lingkungan sekolah, peran lingkungan keluarga, peran lingkungan bermain dan minat belajar.

Abstract

The role of the school environment, the role of the family environment and the role of the environment play a very influential role in the world of education. This is an event to make a comparison for schools, families, and students in education. what if the rules that are applied are implemented in the school environment as well as in the family environment and in the play environment then interest in learning will also be good. This study aims to determine the effect of the role of the school environment, the role of the family environment and the role of the environment in learning interest in SMA Negeri 3Dumai. The data used in this



JURNAL TAMADDUN UMMAH

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 E-Mail: ejournaliaitf@gmail.com

study were perimer data obtained through a questionnaire on 78 students. This research is a population study. The data were analyzed using multiple linear regression analysis, with the help of the software spss-21 for window.

The results showed that together the role of the family environment and the role of the environment in play had a significant effect on learning interest in SMA Negeri 3Dumai. The regression mode $Y = 43.754 + 0.049 (X1) + 0.512 (X2) + 0.412 (X3)$. The relationship between the role of the school environment, the role of the family environment and the role of the environment in playing against the interest in learning at SMA Negeri 3Dumai is proven to be good, namely 0.319 and the correlation of determination or R Square is 31.9 percent. Thus it can be concluded that the Interest in Learning at SMA Negeri 3 Dumai is influenced by the Role of the School Environment, the Role of the Family Environment and the Role of the Environment at Play by 31.9% so that 31.8 percent of the Interest in Learning at SMA Negeri 3 Dumai is influenced by other variables, such as (learning motivation, parental attention, etc.)

Keywords: *the role of the school environment, the role of the family environment, the role of the environment in play and the interest in learning.*

Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam kemajuan suatu bangsa. pendidikan adalah usaha untuk menumbuhkan perkembangan potensi sumberdaya manusia melalui kegiatan pengajaran. saat ini bangsa indonesia mengalamikrisiss multi-dimensi sebagai akibat rendahnya kualitas sumber daya manusia. salah satu faktor penyebab rendahnya kualitas sumber daya manusia tersebut adalah lemahnya sistem pendidikan di indonesia. pendidikan senantiasa menghadapi masalah Karena selalu terdapat kesenjangan antara apa yang diharapkan dengan hasil yang dicapai dari proses pendidikan. misi pendidikan ialah menyiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan, karena itu pendidikan selalu menghadapi masalah. pembangunan selalu mengikuti tututan zaman yang selalu berubah.

Sekolah pada dasarnya menjadi tempat menuntut ilmu bagi setiap orang, dimana sekolah sebagai pendidikan formal harus bisa memenuhi kebutuhan pendidikan dalam menunjang proses belajar dan mengajar dalam hal ini sekolah harus memiliki lingkungan sekolah yang sesuai setandar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) lingkungan adalah “daerah (kawasan dan sebagainya) yang termasuk didalamnya” (KBBI, 2007). Lingkungan dalam pengertian umum berarti situasi disekitar kita. Dalam pendidikan lingkungan adalah semua faktor yang terdapat diluar diri anak dan yang mempunyai arti bagi pengembangannya serta senantiasa memberikan pengaruh terhadap dirinya (Masruchan, 2013) Menurut Sartain (ahli psikolog Amerika), yang dimaksud lingkungan (anvirpnment) meliputi kondisi dan alam dunia ini yang dengan cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes* (Hasbullah, 2013).

Sekolah merupakan sarana yang secara sengaja dirancang untuk melaksanakan pendidikan. Seperti setelah dikemukakan bahwa karena kemajuan



JURNAL TAMADDUN UMMAH

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 E-Mail: ejournaliaitf@gmail.com

zaman, keluarga tidak mungkin lagi memenuhi seluruh kebutuhan dan aspirasi generasi muda terhadap IPTEK. Semakin maju suatu masyarakat semakin penting peran sekolah dalam mempersiapkan generasi muda sebelum masuk dalam proses pembangunan masyarakat itu. Oleh karena itu, sekolah seharusnya menjadi pusat pendidikan untuk menyiapkan manusia Indonesia sebagai individu, warga masyarakat, warga negara, dan warga dunia di masa depan (Tirtarahardja, 2008). Secara garis besar lingkungan sekolah sangatlah berpengaruh terhadap sebuah proses pembelajaran bagi anak didik, karena bagaimanapun lingkungan sekitar yang dengan sengaja digunakan sebagai alat dalam proses pendidikan. Pada dasarnya lingkungan sekolah mencakup : Tempat (lingkungan fisik); keadaan iklim, keadaan tanah, keadaan alam. Kebudayaan (lingkungan budaya); dengan warisan budaya tertentu bahasa, seni, ekonomi, ilmu pengetahuan, pandangan hidup, keagamaan. Kelompok hidup bersama (lingkungan sosial dan masyarakat); keluarga, kelompok bermain, desa, perkumpulan (Hasbullah, 2013).

Lingkungan keluarga yang menuntut prestasi belajar yang tinggi sebagai standar keunggulan anak, akan menumbuhkan semangat dan dorongan bagi individu untuk senantiasa mencapai standar keunggulan tersebut. Menurut Sutjipto Wirowijojo dalam keluarga merupakan “lembaga pendidikan yang pertama dan utama, karena didalam keluarga ini lah anak pertama kalinya mendapatkan pendidikan dan bimbingan”. Nana Syaodih menyatakan bahwa “Keluarga yang memiliki banyak sumber bacaan dan anggota keluarga gemar belajar dan membaca akan memberikan dukungan yang positif terhadap perkembangan belajar dari anak”. ini dapat diartikan lingkungan kultur keluarga diimplementasikan dengan banyaknya sumber bacaan di rumah, anggota keluarga gemar belajar dan membaca akan memberikan setandar unggulan individu anak lebih baik. anak tidak bisa menjadi setandar unggulan siswa hanya untuk memenuhi kewajiban berangkat ke sekolah tetapi lebih baik lagi yaitu dengan membaca dan belajar dirumah untuk mendapatkan prestasi di sekolah.

Faktor dari lingkungan keluarga dapat dilihat dari kenyataan bahwa orang tua tidak mengetahui apa yang harus mereka lakukan ketika anak menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan. Banyak yang menganggap anaknya telah beranjak dewasa sehingga cenderung dibiarkan mandiri. Padahal dalam menghadapi berbagai tekanan di bangku sekolah dan tantangan kehidupan, siswa masih memerlukan pendamping terutama orang tua, khususnya dalam memberikan dorongan motivasi. Fisik tubuh senantiasa dilatih melalui pengenalan berbagai bentuk, merasakan tekstur, berlari, melompat, dan merangkai sebagai pengembangan motorik. Permainan akan mengasah kepekaan anak-anak akan keteraturan, urutan, dan waktu serta meningkatkan kemampuan logis (logika). Melalui permainan ini anak-anak juga dapat belajar bagaimana menghargai harmoni dan melakukan kompromi pada lingkungan sosialnya.

Adanya minat belajar maka akan mendorong peserta didik untuk maju dan berprestasi. makmun Khairani mengemukakan bahwa minat timbul dari hasil pengenalan dengan lingkungan, atau hasil berinteraksi dan belajar dengan lingkungannya. bila minat terhadap sesuatu yang dimiliki seseorang, maka ia akan menjadi potensi bagi orang yang bersangkutan untuk meraih sukses di bidang yang diminati tersebut. sebab minat akan melahirkan energy yang luar



JURNAL TAMADDUN UMMAH

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 E-Mail: ejournaliaitf@gmail.com

biasa untuk berjuang mendapat kana pa yang di minati .

Lingkungan Sekolah

Sekolah pada dasarnya menjadi tempat menuntut ilmu bagi setiap orang, dimana sekolah sebagai pendidikan formal harus bisa memenuhi kebutuhan pendidikan dalam menunjang proses belajar dan mengajar dalam hal ini sekolah harus memiliki lingkungan sekolah yang sesuai setandar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) lingkungan adalah “daerah (kawasan dan sebagainya) yang termasuk didalamnya” (KBBI, 2007). Lingkungan dalam pengertian umum berarti situasi disekitar kita. Dalam pendidikan lingkungan adalah semua faktor yang terdapat diluar diri anak dan yang mempunyai arti bagi pengembangannya serta senantiasa memberikan pengaruh terhadap dirinya (Masruchan, 2013).

Semakin maju suatu masyarakat semakin penting peran sekolah dalam mempersiapkan generasi muda sebelum masuk dalam proses pembangunan masyarakat itu. Oleh karena itu, sekolah seharusnya menjadi pusat pendidikan untuk menyiapkan manusia Indonesia sebagai individu, warga masyarakat, warga negara, dan warga dunia di masa depan (Tirtarahardja, 2008). Secara garis besar lingkungan sekolah sangatlah berpengaruh terhadap sebuah proses pembelajaran bagi anak didik, karena bagaimanapun lingkungan sekitar yang dengan sengaja digunakan sebagai alat dalam proses pendidikan. Pada dasarnya lingkungan sekolah mencakup :

- a. Tempat (lingkungan fisik); keadaan iklim, keadaan tanah, keadaan alam.
- b. Kebudayaan (lingkungan budaya); dengan warisan budaya tertentu bahasa, seni, ekonomi, ilmu pengetahuan, pandangan hidup, keagamaan.
- c. Kelompok hidup bersama (lingkungan sosial dan masyarakat); keluarga, kelompok bermain, desa, perkumpulan (Hasbullah, 2013). Dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah adalah suatu kawasan yang terdiri dari beberapa ruang likup yang memiliki fungsi masing-masing yang saling berhubungan, sebagai lembaga penunjang penyelenggaraan pendidikan dalam melaksanakan proses belajar dan mengajar agar mencapai tujuan.

sekolah memiliki kapabilitas dan peran yang sangat penting bagi penunjang pelaksanaan pendidikan bagi peserta didik yang merupakan lanjutan dari pendidikan di keluarga dan masyarakat.

Lingkungan sekolah dikatakan sehat apabila lingkungan disekitarnya memadai dan memenuhi kubutuhan dalam menujung proses belajar di sekolah. Tanggung jawab sekolah sangatlah besar bagi pendidikan anak, orang tua sudah mempercayakan anaknya pada sekolah, bahwa sekolah bisa memberikan pendidikan dan pengajaran yang baik bagi anak, besar harapan perkembangan anak dari segi pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan prilaku (Pisikomotorik) sekolah dapat meberikan perubahan yang baik bagi anak. Dapat dipahami bahwa fungsi dan peran sekolah sangatlah membantu dalam mendidik anak untuk meberikan pendidikan dan perubahan yang baik, sekolah haurus bisa meberikan layanan yang baik bagi peserta didik fungsi serta peran sekolah harus bisa direalisasikan sebaik mungkin sesuai fungsi dan peran sekolah yang sudah ada.



JURNAL TAMADDUN UMMAH

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 E-Mail: ejournaliaitf@gmail.com

Lingkungan Keluarga

Lingkungan diartikan sebagai kesatuan ruang suatu benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk manusia dan prilakunya yang mempengaruhi kelangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya (Siahan, 2004). Menurut Syamsu Yusuf, lingkungan adalah keseluruhan fenomena (peristiwa, situasi, atau kondisi) fisik/alam atau sosial yang mempengaruhi atau dipengaruhi perkembangan individu (Yusuf, 2012). Sementara itu Hamalik, lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan pengaruh tertentu kepada individu (Hamalik, 2010).

Keluarga adalah kelompok sosial kecil yang umumnya terdiri dari ayah, ibu dan anak yang mempunyai hubungan sosial relatif tetap dan didasarkan atas ikatan darah, perkawinan dan atau adopsi. Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan (Ahmadi et al, 2004).

Lingkungan keluarga merupakan sebuah basis awal kehidupan bagi setiap manusia. Lingkungan keluarga memiliki indikator yang terdiri dari: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga dan pengertian orang tua serta latar belakang kebudayaan (Ibnu, 2012). Lingkungan keluarga menurut Hasbullah yaitu: Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga sehingga didikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga (Hasbullah, 2012).

Lingkungan keluarga memberikan peranan pembelajaran yang paling pertama dan akan memberikan pengaruh terhadap minat belajar siswa. Lingkungan keluarga merupakan lembaga pendidikan informal yang tidak kalah penting dari lembaga formal dan non-formal. Menurut Slameto siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari lingkungan keluarga, dapat dilihat dari indikator berupa:

a) Cara Orang Tua Mendidik

Mendidik anak dengan cara memanjakannya adalah cara mendidik yang tidak baik. Orang tua yang terlalu kasihan terhadap anaknya tak sampai hati untuk memaksa anaknya untuk belajar. Mendidik anak dengan cara memperlakukannya terlalu keras, memaksa dan mengejar-ngejar anaknya untuk belajar, adalah cara mendidik yang juga salah. Anak yang memiliki kesukaran-kesukaran dalam belajar dapat ditolong dengan memberikan bimbingan belajar yang sebaik-baiknya. Tentu saja keterlibatan orang tua akan sangat mempengaruhi keberhasilan bimbingan tersebut.

b) Relasi Antar Anggota Keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi antar orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lainpun turut mempengaruhi belajar anak. Wujud relasi itu misalnya apakah hubungan itu penuh dengan kasih sayang



JURNAL TAMADDUN UMMAH

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 E-Mail: ejournaliaitf@gmail.com

dan pengertian, ataukah diliputi oleh kebencian, sikap terlalu keras, ataukah sikap acuh tak acuh dan sebagainya.

c) Suasana Rumah

Suasana rumah yang gaduh tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang belajar. Suasana tersebut dapat terjadi pada keluarga yang besar yang terlalu banyak penghuninya. Suasana rumah yang tegang, ribut, dan sering terjadi pertengkaran antar anggota keluarga menyebabkan anak menjadi bosan di rumah, suka keluar rumah, akibatnya belajar menjadi kacau. Agar hasil belajar anak baik perlu suasana rumah yang tenang dan tentram. Didalam rumah yang tenang dan tentram selain anak betah di rumah, anak juga dapat belajar dengan baik.

d) Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar harus terpenuhi kebutuhan pokoknya. Jika anak hidup dalam keluarga yang miskin, kebutuhan pokok anak kurang terpenuhi, maka hal tersebut dapat mengganggu belajar anak. Sebaliknya keluarga yang kaya raya, orang tua sering cenderung memanjakan anak. Anak hanya bersenang-senang dan berfoya-foya, akibatnya anak kurang dapat memusatkan perhatiannya pada belajar. Hal tersebut juga dapat mengganggu belajar anak.

Menurut Abdul Hadis menyatakan bahwa lingkungan keluarga dapat mempengaruhi minat belajar siswa, karena di dalam lingkungan keluarga anak mendapat dukungan dan semangat dari orang tua untuk belajar (Hadis, 2014). Hal ini sejalan dengan pendapat Soelaeman, lingkungan merupakan sumber belajar yang banyak berpengaruh dalam proses belajar maupun perkembangan anak. Keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, bersifat informal, yang pertama dan utama dialami oleh anak (Soelaeman, 2010).

Menurut Nikmatun Khasanah untuk mengembangkan minat belajar tersebut didalam lingkungan keluarga harus menjalin hubungan yang harmonis sesama anggota keluarga, menyediakan tempat dan peralatan untuk belajar, suasana rumah tenang dan keadaan ekonomi keluarga yang cukup, sehingga minat belajar anak akan tumbuh dengan sendirinya (Khasanah, 2017). Faktor eksternal yang tergolong mempengaruhi belajar adalah: (1) Faktor sosial yang terdiri atas: faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan masyarakat, faktor kelompok. (2) Faktor budaya seperti : adat istiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi, kesenian dan sebagainya. Selanjutnya faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim dan sebagainya. Faktor spiritual atau lingkungan keagamaan (MKDP, 2012).

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Lingkungan keluarga merupakan sumber belajar yang banyak berpengaruh terhadap proses belajar anak. Hubungan yang harmonis sesama anggota keluarga, menyediakan tempat dan peralatan untuk belajar, suasana rumah tenang dan keadaan ekonomi keluarga yang cukup, dapat mempengaruhi minat belajar.



JURNAL TAMADDUN UMMAH

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 E-Mail: ejournaliaitf@gmail.com

Peran Bermain

Dalam bermain kebutuhan perkembangan psikologis individu terpenuhi. Fisik tubuh senantiasa diolah melalui pengenalan berbagai bentuk, merasakan tekstur, berlari, melompat, dan merangkai sebagai pengembangan motorik. Permainan akan mengasah kepekaan anak-anak akan keteraturan, urutan, dan waktu serta meningkatkan kemampuan logis (logika). Melalui permainan ini anak-anak juga dapat belajar bagaimana menghargai harmoni dan melakukan kompromi pada lingkungan sosialnya.

Perkembangan secara fisik dapat dilihat saat bermain antara lain melalui keaktifannya dalam permainan dan jenis permainan yang dipilih. Perkembangan kognitif dapat dilihat dari kemampuannya menggunakan dan memanfaatkan lingkungan. Perkembangan emosi dapat dilihat ketika anak merasa senang, menang, kalah, dan marah. Perkembangan sosial dapat dilihat dari cara ia menjalin hubungan dengan teman sebaya atau kelompoknya, menolong, dan memperhatikan kepentingan orang lain.

Bermain tidak otomatis melainkan dipelajari. Bermain salah satu faktor terpenting dalam pembelajaran anak tentang cara berinteraksi dengan anak lain. Bermain mengembangkan pemikiran abstrak, kemampuan berimajinasi serta kreatif dan memproyeksikan secara imajinatif. Prinsip bermain adalah memahami bahwa bermain memperkaya kedua sisi otak, otak kanan dan kiri.

Jadi bermain dengan cerdas menjadi penting untuk anak dalam mengumpulkan pengalaman yang penting bagi perkembangan. Bermain adalah wahana improvisasi dan kombinasi, kebutuhan anak untuk mengeksplorasi, bertemu dan bermain bersama anak lain agar tidak terlalu dicampuri. Dalam bermain anak-anak mampu menguasai diri sendiri dan mempelajari kekuatan mereka dalam hubungannya dengan orang lain, menangkap nilai-nilai sosial, dan tanggung jawab. Gaya bermain dan cara bermain masa kecil mencerminkan bagaimana ia akan berhubungan dengan orang lain dalam sisa hidupnya.

Minat Belajar

Muhibbin Syah mendefinisikan bahwa minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Syah, 2013). Sementara itu Zakiah Darajat minat belajar adalah suatu keadaan di mana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut (Daradjat, 2014). Sedangkan menurut Abdul hadits dan Nurhayati, minat belajar diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar, baik di rumah, di sekolah, dan di masyarakat (Hadis et al, 2014).

Berdasarkan pengertian di atas maka dipahami bahwa minat perlu ditumbuhkan pada siswa dalam belajar, karena dengan adanya minat siswa akan aktif untuk menerima pelajaran yang disampaikan guru. Minat juga merupakan suatu unsur penting dalam proses belajar mengajar, tanpa adanya minat maka proses belajar mengajar tidak akan berlangsung secara efektif dan efisien.



JURNAL TAMADDUN UMMAH

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 E-Mail: ejournaliaitf@gmail.com

Metodologi Penelitian

Lokasi adalah tempat yang di gunakan untuk penelitian. Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini ialah Sekolah SMA Nengri 3 Dumai yang beralamat Jln. Arif Rahman Hakim Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai. Waktu penelitian dilakukan kurang lebih 3 bulan dari 10 juni – 10 september di SMA Negri 3 Dumai.

Subjek penelitian merupakan data penelitian. Subjek penelitian dapat berupa manusia, binatang, tumbuhan dan lain-lain. Dalam Penelitian social dan kependidikan khususnya pendidikan Islam, subjek bisa berupa manusia dan benda. Oleh sebab itu subjek penelitian berkenaan dengan siapa dan dari mana data itu di peroleh serta di mana data itu melekat (LP2M, 2017). Yang menjadi subjek penelitian ini adalah Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negri 3 Dumai.

Objek penelitian adalah masalah yang di jadikan fokus utama penelitian secara lebih khusus, objek penelitian ini adalah masalah yang telah di rumuskan dalam rumusan masalah penelitian (LP2M, 2017). Objek penelitian ini adalah Objek dalam penelitian ini adalah pengaruh peran lingkungan sekolah ,peran lingkungan keluarga dan peran lingkungan bermain terhadap minat belajar SISWA SMA 3 DUMAI.

Populasi bisa berupa subjek maupun objek penelitian .Dalam Penelitian ini populasi adalah sebangian murid SMAN 3 DUMAI ,sebagian Kelas XII adalah 100 .Pengambilan sampel dilakukan secara sensus yaitu apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian (Arikunto, 2013). Dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil sampel sebanyak 78 siswa dari kelas yang berbeda-beda .Karena jumlah Populasi relative banyak maka peneliti mengambil sebanyak responden sesuai dengan tabel isaac dan dijadikan peneliti.

Hasil Dan Pembahasan

Dengan memperhatikan fokus pembahasan dari peneliti ini tentang pengaruh peran lingkungan sekolah peran lingkungan keluarga dan peran lingkungan bermain terhadap minat belajar di SMA Negeri 3 Dumai, maka dengan menganalisis data yang terkumpul penulisan menggunakan teknik analisis yang bersifat kuantitatif.

Penelitian ini penulis lakukan pada tanggal 1 April 2020 di SMA Negeri 3 Dumai berlokasi di Jl. Arif Rahman Hakim Kel. Bukit Nenas Kec.Bukit Kapur Kota Dumai Provinsi Riau. SMA Negeri 3 Dumai berdiri tahun 2000. Sekolah SMA N 3 Dumai terletak di kelurahan Bukit Nenas yang berjarak \pm 16,2Km dari pusat kota Dumai. Berada pada Geografis yang Strategis yang dapat di jangkau dari berbagai daerah mewarnai Sekolah Menengah Atas Negeri ini dengan karakteristik murid yang heterogen. SMA N 3 Dumai awalnya berdiri pada tahun 2000. Sebelum diresmikan pada 10 maret 2013 SMA N 3 Dumai ini merupakan kelas jauh dari SMA N 1 Dumai.

Seperti yang telah disebutkan diatas bahwa SMA N 3 Dumai ini diresmikan pada 23 maret 2013. Semenjak diresmikan SMA N 3 Dumai mengalami perkembangan yang signifikan. Dalam perjalannya SMA Negeri 3 Dumai mengalami beberapa pergantian pimpinan



JURNAL TAMADDUN UMMAH

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 E-Mail: ejournaliaitf@gmail.com

Tabel 1. Pimpinan SMA N 3

1.	Yulizar	2003-2008
2.	Elmawati	2008-2012
3.	Drs.Auzar	2012-2013
4.	Puasa Simanjuntak S.pd	2013
5.	Wisman S.pd	2013-2017
6.	Roni Pasla, S.Sos, M.pd	2017-sekarang

Untuk menguji kebenaran model regresi berganda untuk masing –masing Variabel secara persial dapat diperoleh dengan menggunakan uji t. hasil pengujian diperoleh nilai t untuk variabel peran lingkungan sekolah ,peran lingkungan keluarga ,peran bermain dan minat belajar menunjukkan $t_{hitung} 1.991 > t_{tabel} 1.664$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. hal ini berarti Hipotesis alternative(H_a) di terima. arah koefisien regresi positif berarti bahwa peran lingkungan sekolah ,peran lingkungan keluarga dan peran bermain memiliki pengaruh positif yang signifikan dengan minat belajar.

Persamaan regresi $Y = 43,754 + 0,049x_1 + 0,512x_2 + 0,412x_3$, hal ini menunjukkan menyebabkankenaikan skor mint belajar(y) sebesar 0,049, 0,512 dan 0,412 pada konstanta 43,754. Berdasarkan hasil analisis deskriptif diketahui bahwa peran lingkungan sekolah berkategori tinggi dengan rata – rata sekor 67 sedangkan peran lingkungan keluarga berkategori tinggi dengan rata – rata sekor 66 sedangkan peran bermain berkategori tinggi dengan rata – rata sekor 58 dan minat belajar berkategori tinggi dengan rata – rata sekor 61.

Sedangkan berdasarkan analisis regresi yang telah dilakukan diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif yang signifikan antara peran lingkungan sekolah , peran lingkungan keluarga dan peran bermain terhadap minat belajar,seberapa besar nya peran lingkungan sekolah , peran lingkungan keluarga dan peran bermain terhadap minat belajar sebesar 4.2% dan sebesar 95.8% di pengaruhi oleh faktor lain.

Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian skripsi yang berjudul pengaruh peran lingkungan sekolah, peran lingkungan keluarga, dan peran bermain terhadap minat belajar siswa di SMA Negeri 3 Dumai dan untuk menjawab pertanyaan – pertanyaan penelitian yang telah diajukan dalam rumusan masalah sebelumnya, maka berikut ini penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut:



JURNAL TAMADDUN UMMAH

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 E-Mail: ejournaliaitf@gmail.com

1. Berdasarkan hasil penelitian dikemukakan bahwa peran lingkungan sekolah di SMA Negeri 3 Dumai dikategorikan tinggi dengan rata – rata skor 67 hasil dari deskriptif data.
2. Berdasarkan hasil penelitian dikemukakan bahwa peran lingkungan keluarga di SMA Negeri 3 Dumai dikategorikan tinggi dengan rata – rataskor 66 hasil dari deskriptif data.
3. Berdasarkan hasil penelitian dikemukakan bahwa peran lingkungan bermain di SMA Negeri 3 Dumai dikategorikan tinggi dengan rata – rataskor 58 hasil dari deskriptif data.
4. Berdasarkan hasil penelitian dikemukakan bahwa peran di SMA Negeri 3 Dumai dikategorikan tinggi dengan rata – rataskor 61 hasil dari deskriptif data.
5. Berdasarkan analisis diketahui ada pengaruh yang signifikan antara peran lingkungan sekolah terhadap minat belajar dengan persentase sebesar 4,4% dan sisanya 95.6 % berpengaruh dengan faktor lain selain peran lingkungan sekolah dan diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 64.454 + 0,140(X1)$
6. Berdasarkan analisis diketahui ada pengaruh yang signifikan antara peran lingkungan keluarga terhadap minat belajar dengan persentase sebesar 31,5 % dan sisanya 68.5 % berpengaruh dengan faktor lain selain peran lingkungan keluarga dan diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 41.926 + 0.482(X2)$
7. Berdasarkan analisis diketahui ada pengaruh yang signifikan antara peran bermain terhadap minat belajar dengan persentase sebesar 4,15 % dan sisanya 41.5 % berpengaruh dengan faktor lain selain peran bermain dan diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 39.960 + 0.420(X3)$
8. Berdasarkan analisis regresi diketahui $R = 0.565^a$ dengan koefisien determinasi atau $R^2 = 0.319$. dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengaruh peran lingkungan sekolah ,peran lingkungan keluarga dan peran bermain terhadap minat belajar di SMA Negeri 3 Dumai pada penelitian ini sebesar 31, 9% dan 68,1% dipengaruhi faktor lain selain peran lingkungan sekolah ,peran lingkungan keluarga dan peran bermain dan diperoleh persamaan regresi yaitu $Y = 43.754 + 0.049(X1) + 0.512(X2) + 0.412(X3)$.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis sarankan yaitu :

1. Memberikan sumbnagan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan.
2. disarankan kepada sekolah dan orang tua untuk selalu memberikan perhatian kusus kepada siswa/ anak dalam pendidikan.
3. Disarankan bagi peneliti selanjutnya, untuk meneliti lebih dalam mengenai Pengaruh Peran Lingkungan Sekolah, Peran Lingkungan Keluarga dan Peran Bermian Terhadap Minat Belajar.



JURNAL TAMADDUN UMMAH

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 E-Mail: ejournaliaitf@gmail.com

Daftar Pustaka

- Abdul Hadis dan Nurhayati, *Psikologi dalam Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2014
- akiyah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi aksara, 2014
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriarno, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI di MAN Keboan Tahun Pelajaran 2012-2013, *Jurnal Education*, 2013
- Dari A sampai Z Tentang Perkembangan Anak*, Ayahbunda Edisi Khusus, 21 Agust-3 Sept 1992
- Etta Mamang Sangaji dan supian, *Metodologi penelitian dan Pendekatan Praktis dalam penelitian* .yogyakarta:Andi,2010
- Etta Mamang Sangaji dan supian, *Metodologi penelitian dan Pendekatan Praktis dalam penelitian* .yogyakarta:Andi,2010
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Pers, 2013, Cet. 11,
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012,
- Joni Faisal, *Kota tanpa Ruang Bermain*, www.pu.go.id/humas/media
- M. Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2011, Cet. 25
- Mayke S. Tedjasaputra, *Bermain, Mainan, dan Permainan*, Grasindo, Jakarta, 2007
- Masruchan, Pengaruh Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi(<http://johnherf.wordpress.com/2007/07/18/pejuang-kreatif-mainan-dan-permainan-tradisional/>)
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2013
- Nikmatun Khasanah, *Pengaruh Lingkungan Keluarga Demokratis Terhadap Minat Belajar Anak Kelompok B di Tk Desa Sumberejo Kecamatan Kerjo, Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2012/2013*, http://eprints.ums.ac.id/29481/14/NASKAH_PUBIKASI_ILMIAH.pdf,
- Nafi Aturraohmah, *Peningkatan Minat Belajar IPA Melalui Strategi True Or False Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 1 Menduran Kec. Brati kabGrobogantahun2012/2013*,http://Eprints.ums.ac.id/24263/13/10.Naska_h_publikasi.pdf diakses tanggal 17 Maret 2017
- Putu Eka Desy Yanti, *Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Berwirausaha Siswa Kelas Xi* Tim penyusun kamus pusat bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta:balai pustaka, 2007) edisi ketiga
- Suhartini, *Pengaruh Minat Siswa terhadap Topik-topik Mata Pelajaran Sejarah dan Beberapa Faktor yang Membekalinya*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia [tidak diterbitkan], 2001
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatam Praktik* Jakarta:PT.Rineka Cipt,2013



JURNAL TAMADDUN UMMAH

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3 Bukit Batrem, Dumai Timur, Kota Dumai, Riau

Kode Pos: 28826 E-Mail: ejournaliaitf@gmail.com

Soelaeman MI, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010

Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014

Tim Pengembang MKDP, 2012, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2012

Umar Tirtarahardja, S. L. La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2008

Umar Tirtarahardja dan La sulo, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005

<http://anak.12.c0.id/beritabaruberita.asp?id=177>